

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional terhadap kualitas *sustainability reporting* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI periode 2022–2024. Berlandaskan *output* analisis regresi data panel yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dewan komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability reporting*. Tingginya proporsi komisaris independen belum tentu meningkatkan kualitas *sustainability reporting* karena fungsi monitoring terhadap proses penyusunan dan pengungkapan *sustainability reporting* belum berjalan secara optimal.
2. Komite audit tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability reporting*. Ukuran komite audit belum mampu meningkatkan kualitas *sustainability reporting* karena fungsi komite audit masih lebih berfokus pada pengawasan laporan keuangan dan kepatuhan perusahaan dibandingkan *sustainability reporting*.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability reporting*. Tingginya kepemilikan institusional belum tentu diikuti keterlibatan aktif investor institusional dalam mendorong peningkatan kualitas *sustainability reporting*, karena investor institusional

cenderung lebih berorientasi pada kinerja keuangan dan pengembalian investasi.

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability reporting*. Perusahaan dengan aset yang lebih besar tidak selalu menghasilkan kualitas *sustainability reporting* yang lebih baik dibandingkan perusahaan dengan aset yang lebih kecil.
5. Secara simultan, dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas *sustainability reporting*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kualitas *sustainability reporting* pada perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* periode penelitian 2022-2024 lebih dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian yang digunakan.

## **5.2 Keterbatasan dan Saran**

### **5.2.1 Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini mempunyai beberapa keterbatasan yang dapat menjadi bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Penelitian hanya menggunakan perusahaan manufaktur subsektor *food and beverage* yang terdaftar di BEI. Dengan demikian, hasil penelitian belum dapat digeneralisasi pada seluruh sektor perusahaan.

2. Periode penelitian terbatas selama tahun 2022–2024 sehingga belum bisa memberikan gambaran pengaruh variabel penelitian dalam jangka waktu yang lebih panjang.
3. Nilai *Adjusted R-Squared* berkisar 1,36% mencerminkan bahwa masih terdapat banyak faktor lain di luar model penelitian yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap kualitas *sustainability reporting*.
4. Penelitian hanya menggunakan variabel dewan komisaris independen, komite audit, kepemilikan institusional, dan ukuran perusahaan. Oleh sebab itu, penelitian belum mencakup faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kualitas *sustainability reporting*.

### 5.2.2 Saran

Sehubungan dengan keterbatasan penelitian yang telah dijelaskan, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Penelitian berikutnya diharapkan dapat memperluas cakupan objek penelitian dengan melibatkan sektor industri yang lebih beragam. Dengan demikian, penelitian dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai berbagai faktor yang memengaruhi kualitas *sustainability reporting*.
2. Penelitian berikutnya disarankan menambah periode pengamatan agar dapat menangkap perubahan praktik *sustainability reporting* secara lebih komprehensif.

3. Penelitian berikutnya disarankan menambahkan variabel lain yang berpotensi memberikan pengaruh terhadap kualitas *sustainability reporting*, contohnya variabel yang berhubungan dengan *corporate governance* lainnya.
4. Penelitian berikutnya dapat menggunakan pengukuran variabel *corporate governance* yang lebih beragam. Dengan demikian, hasil pengujian mampu menggambarkan efektivitas fungsi pengawasan perusahaan secara lebih mendalam.

### **5.3 Implikasi**

#### **5.3.1 Implikasi Teoritis**

Hasil penelitian ini menyajikan bukti empiris bahwa dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan institusional belum dapat meningkatkan kualitas *sustainability reporting* secara signifikan. Temuan ini menunjukkan bahwa keberadaan mekanisme *corporate governance* secara struktural belum tentu mencerminkan efektivitas pengawasan terhadap *sustainability reporting* perusahaan.

#### **5.3.2 Implikasi Praktis**

Bagi perusahaan, temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar untuk menilai dan meningkatkan optimalisasi fungsi dewan komisaris independen, komite audit, serta kepemilikan institusional dalam melakukan pengawasan terhadap proses penyusunan *sustainability reporting*. Selain itu, perusahaan perlu memperkuat komitmen terhadap penerapan berbagai prinsip keberlanjutan

sehingga kualitas *sustainability reporting* yang dihasilkan tidak semata-mata bergantung pada pemenuhan aspek *corporate governance* secara formal.

### **5.3.3 Implikasi Bagi Peneliti Selanjutnya**

Temuan penelitian ini menunjukkan adanya kemungkinan bahwa kualitas *sustainability reporting* dipengaruhi oleh berbagai faktor lain di luar variabel yang diteliti. Oleh sebab itu, penelitian mendatang diharapkan dapat mempertimbangkan variabel tambahan yang relevan guna meningkatkan kemampuan model dalam menjelaskan kualitas *sustainability reporting*.